



**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN BUMBU LQ 45 YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian,  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**Oleh:**

**NUR APIPAH  
NPM 1925310231**

**PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2022**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

NAMA : NUR APIPAH  
N.P.M : 1925310231  
FAKULTAS : SOSIAL SAINS  
PROGRAM STUDI : Manajemen  
TANGGAL KELULUSAN : 04 Maret 2022

DIKETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M

DISETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.



Noni Ardian, SE., MM

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NUR APIPAH  
NPM : 1925310231  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL : "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
BUMN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019".

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan karya orang lain.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatan mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet dan media lain bagi kepentingan akademis.

Dengan pernyataan ini saya perbuat dengan tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 04 Maret 2022



**NUR APIPAH**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NUR APIPAH  
NPM : 1925310231  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
ALAMAR : Jl. ABDUL HAKIM Gg Mustika. MEDAN  
SELAYANG.

Dengan ini menyatakan bahwa. Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 04 Maret 2022



**NUR APIPAH**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 17 Februari 2022  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR APIPAH  
 Tempat/Tgl. Lahir : Siamporik / 30 Agustus 1998  
 Nama Orang Tua : Mansur  
 N. P. M : 1925310231  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 081264222808  
 Alamat : Jl. Abdul Hakim Gg Mustika

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



NUR APIPAH  
 1925310231

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : NUR APIPAH  
NPM : 1925310231  
Prodi : MANAJEMEN

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

**49%**

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
17 Februari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

**SURAT KETERANGAN**  
**TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY**

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



**Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM**

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

Penalaran Logika | Soal-soal | Page | PPL / Gdby | Nur APIPAH\_1925310231

C:\Users\Admin\Desktop\NUR APIPAH\_1925310231\_MANAJEMEN\_SKRIPSI\_UNGGAHAN\2023.pdf

NUR APIPAH\_1925310231\_MANAJEMEN\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE3 44 / 701 100%

### NUR APIPAH\_1925310231\_MANAJEMEN\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE3

ORIGINALITY REPORT

49%	48%	15%	25%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

RELEVANT SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id	3%
2	jurnal.pancabudi.ac.id	2%
3	repository.uinjkt.ac.id	2%
4	www.scribd.com	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%

Windows taskbar: Internet Explorer, Google Chrome, Microsoft Word, VLC media player, Spotify, Steam, OneDrive, File Explorer, Task Manager, System Tray (Network, Volume, Date/Time: 13/04/2023 13:02)



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 1439/PERP/BP/2022**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
ma saudara/i:

: NUR APIPAH  
: 1925310231  
/Semester : Akhir  
es : SOSIAL SAINS  
n/Prodi : Manajemen

sannya terhitung sejak tanggal 08 Februari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
us tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 08 Februari 2022  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
isi : 01  
Efektif : 04 Juni 2015



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing I : Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si  
Nama Mahasiswa : Nur Apipah  
Jurusan / Program Studi : Manajemen  
No. Stambuk / NPM : 1925310231  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	CHAPTER I	h	
	CHAPTER II	h	
	CHAPTER III	h	
	CHAPTER IV	h	
	CHAPTER V	h	

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan



Dr. Onny Medhine, S.H., M.Kn

Dosen Pembimbing I

Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing II. : Noni Ardian., S.E., M.M.,  
Nama Mahasiswa : Nur Apipah  
Jurusan / Program Studi : Manajemen  
No. Stambuk / NPM : 1925310231  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja pada Perusahaan BUMN  
LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	Perbaiki populasi & sampul	↓	
	Tabelasi masih belum konsist	↓	
	Kerapian tabel & gambar	↓	

Medan, November

Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn

Dosen Pembimbing II

Noni Ardian, S.E., M.M

## SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : NUR APIPAH  
NPM : 1925310231  
Program Studi : Manajemen.  
Konsentrasi : Keuangan.

menyatakan **benar** bahwa judul skripsi saya mengalami perubahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing saya. Judul skripsi saya pertama yang telah disetujui adalah :

“ Pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada karyawan Dinas sosial ”

dan judul skripsi saat ini setelah diubah adalah :

“ Pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. ”

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, November 2021

Dibuat oleh,



NUR APIPAH  
NPM. 1925310231

Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing I

Ramadhan Harahap S.E., S.Psi., M.Si.,

Dosen Pembimbing II

Noni Ardian S.E., M.M.,

## SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : NUR APIPAH

NPM : 192530231

PRODI : Manajemen

Tahun Lulus: 2022

Judul Skripsi: Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, dan bersedia dituntut dipengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Universitas Pembangunan Panca Budi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Medan, 11 April 2022

Ketua Program Studi Manajemen



Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M

Yang membuat pernyataan



NUR APIPAH

## SURAT PERNYATAAN

Yang tanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR APIPAH

NPM : 192530231

PRODI : Manajemen

Tahun Lulus: 2022

Judul Skripsi: Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya kehilangan berkas untuk jilid skripsi sebagai kelengkapan untuk penyerahan keperustakaan berkas tersebut antara lain adalah:

1. Lembar Pengajuan Judul " Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan bersedia dituntut dipengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Universitas Pembangunan Panca Budi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Ketua Prodi

Manajemen



Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M

Medan, 11 April 2022

Yang membuat pernyataan



NUR APIPAH

## ABSTRAK

---

Penelitian berfokus pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan periode 2015-2019 dan variabel yang digunakan untuk menganalisis yaitu Rasio Profitabilitas dengan indikator ROA, ROE, NPM, dan kinerja keuangan indikator PBV. Untuk mengetahui bagaimana perubahan atau perkembangan kinerja keuangan berdasarkan ROA, ROE, dan NPM BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia metode kuantitatif. Disadari bahwa prob esteem adalah 0,057. Nilainya adalah 0,057 0,05 sehingga mengakui H0 dan menolak Ha. Sehingga cenderung dianggap ROA tidak berpengaruh terhadap PBV. Disadari bahwa prob esteem adalah 0,649. Nilainya adalah 0,649 0,05 sehingga mengakui H0 dan menolak Ha. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap PBV. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,01. Nilai 0,01 0,05 sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap PBV. Didapat nilai fhitung adalah 5,754 sementara nilai ftabel dengan df1 (3) dan df2 (65-362) didapat nilai ftabel sebesar 2,75. Sehingga didapat 5,754 2,75 atau fhitung ftabel sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama (simulatan) ROA, ROE dan NPM terhadap PBV. Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,001. Nilai 0,0000 0,05 sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM terhadap PBV serempak bersama-sama berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net profit Margin (NPM), Kinerja Keuangan*

## **ABSTRACT**

*The study focuses on BUMN LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange with financial statements for the 2015-2019 period and the variables used to analyze are Profitability Ratios with indicators of ROA, ROE, NPM, and financial performance indicators PBV. To find out how changes or developments in financial performance are based on ROA, ROE, and NPM BUMN LQ 45 listed on the Indonesia Stock Exchange quantitative method. It is known that the prob value is 0.057. The value is 0.057 0.05 so that it accepts H0 and rejects Ha. So it can be concluded that ROA has no effect on PBV. It is known that the prob value is 0.649. The value is 0.649 0.05 so that it accepts H0 and rejects Ha. So it can be concluded that ROE has no effect on PBV. It is known that the prob value is 0.01. Value 0.01 0.05 so reject H0 and accept Ha. So it can be concluded that NPM has an influence on PBV. The calculated f value is 5.754 while the f table value with df1 (3) and df2 (65-362) is obtained by the f table value of 2.75. So that we get 5.754 2.75 or f calculate f table so that it rejects H0 and accepts Ha. So it can be concluded that together (simultaneously) ROA, ROE and NPM to PBV. While Based on the value of prob. It is known that the prob value is 0.001. The value is 0.0000 0.05 so that it rejects H0 and accepts Ha. So it can be concluded that ROA, ROE and NPM on PBV simultaneously have a significant effect.*

**Keywords : Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margins (NPM), Financial Performance**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan kharunia-Nya sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besar kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, B.A., M. Sc. M., selaku Ketua Prodi Manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Noni Ardian, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan Skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan sistematis.
6. Seluruh Civitas Akademik Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak membantu proses administrasi sampai dengan selesai.
7. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Mansur Munthe dan Ibunda Tonang Ritonga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi dalam menyelesaikan studi di Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
8. Jajaran perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tempat dimana penelitian melakukan penelitian.
9. Teman-teman Stambuk 2019 Prodi Manajemen yang senantiasa memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca supaya penulis dapat menyusun penelitian selanjutnya dengan lebih baik. Akhir kata, atas perhatian dan kesempatan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Medan. 04 Maret 2022  
Penulis

**Nur Apipah**  
**1925310231**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN ...</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
1. Batasan Masalah .....	8
2. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan peneliti dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kerangka Teoritis .....	14
1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	15
3. Kinerja Keuangan .....	15
a. Analisis Kinerja Keuangan .....	17
b. Jenis-jenis Kinerja Keuangan.....	18
c. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan .....	21
d. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	23
4. Profitabilitas.....	25
a. Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas.....	25
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
1. Tempat Penelitian .....	34
2. Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sumber Data.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel .....	36
3. Jenis Data.....	39
4. Sumber Data .....	39
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
2. Analisis Data Panel.....	44

3. Metode Estimasi Model Data Panel.....	45
a. <i>Common Effect Model</i> .....	45
b. <i>Fixed Effect Model</i> .....	46
c. <i>Rondom Effect Model</i> .....	46
4. Pemilihan Model.....	47
a. Uji Chow.....	47
b. Uji Husman.....	47
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	48
5. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	49
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Perusahaan.....	51
1. Diskripsi Objek Penelitian.....	51
2. Profil Perusahaan BUMN LQ 45.....	52
B. Analisis Deskriptif.....	61
C. Model Regresi Data Panel.....	61
1. Penguji Menggunakan <i>Common Effect Model</i> .....	62
2. Penguji Menggunakan <i>Fixed Efect Model</i> .....	62
3. Penguji Menggunakan <i>Random Efect Model</i> .....	63
C. Model Data Panel.....	64
1. Uji Chow.....	64
2. Uji Hausman.....	65
D. Analisis Regresi Data Panel.....	65
E. Pengujian Hipotesis.....	67
1. Uji signifikan Pengaruh Parsial (Uji T).....	68
2. Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F).....	69
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69
F. Hasil dan Pembahasan.....	69
1. Pengaruh ROA Terhadap PBV.....	69
2. Pengaruh ROE Terhadap PBV.....	70
3. Pengaruh NPM Terhadap PBV.....	71
4. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap PBV.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Pertumbuhan ROA, ROE dan NPM .....	4
Tabel 2.1 <i>Review</i> penelitian terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian .....	43
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	61
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i> .....	62
Tabel 4.3 <i>Model Fixed Effect Model</i> .....	62
Tabel 4.4 <i>Model Random Effect Model</i> .....	63
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i> .....	64
Tabel 4.6 Uji <i>Hausman</i> .....	65
Tabel 4.7 Analisis Regresi Data Panel .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi
Lampiran 2	Analisis Deskriptif
Lampiran 3	Uji <i>Chow</i>
Lampiran 4	Uji <i>Hausman</i>
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	Uji T
Lampiran 7	<i>Fixed Effect</i> Model
Lampiran 8	<i>Rondom Effect</i> Model
Lampiran 9	<i>Common Effect</i> Model
Lampiran 10	Surat Permohonan Meja Hijau
Lampiran 11	Surat Pernyataan
Lampiran 12	Surat Keterangan Plagiat <i>Checkker</i>
Lampiran 13	Plagiarism Detektor
Lampiran 14	Surat Bebas Pustaka
Lampiran 15	Surat Administrasi Foto di PKM-Center

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu variabel penting yang menentukan hidup dan matinya suatu organisasi adalah kondisi keuangan organisasi. Menurut perspektif moneter, pergerakan setiap jenis organisasi dipisahkan menjadi dua kelompok, khususnya pemanfaatan aset dan penarikan aset. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, adalah wajar bahwa organisasi dapat bekerja pada pelaksanaan keuangan mereka dalam situasi keuangan yang berbeda. Salah satu variabel penting yang menentukan hidup dan matinya suatu organisasi adalah akun organisasi.

Untuk memahami penyajian suatu organisasi, cenderung dilihat melalui laporan anggaran yang berisi data yang berhubungan dengan keadaan moneter, akibat tugas, dan perubahan struktur moneter. Selanjutnya, penilaian tersebut dapat digunakan untuk melihat seberapa produktif atau seberapa menguntungkan suatu bank dengan membandingkan efek samping dari keuntungan tahun tertentu dengan keuntungan tahun-tahun sebelumnya dan tahun-tahun sebelumnya atau dengan melihat presentasi LQ 45 BUMN yang tercatat di BEI.

Investigasi ringkasan fiskal meliputi perhitungan dan pemahaman tentang proporsi moneter, memberikan data poin demi poin tentang terjemahan hasil presentasi organisasi, serta masalah yang mungkin muncul di dalam organisasi. Tingkat idealisme pelaporan keuangan investasi penting bagi pendukung keuangan dengan alasan bahwa laporan anggaran memberikan informasi yang signifikan tentang perusahaan yang dapat dikomunikasikan secara kuantitatif dalam hal uang

terkait, kemungkinan masa depan organisasi, dan memiliki harga diri. PBV adalah proporsi yang menunjukkan pemeriksaan antara biaya pasar per penawaran dan harga buku per saham. Melalui pemeriksaan ringkasan anggaran organisasi, para eksekutif organisasi dapat memahami status keuangan dan kemajuan perusahaan melalui pencapaian masa lalu dan keadaan kerja saat ini.

Pemeriksaan laporan anggaran menggabungkan perhitungan dan pemahaman tentang proporsi moneter, memberikan data poin demi poin tentang terjemahan hasil pameran organisasi, serta masalah yang mungkin muncul di dalam organisasi. Tingkat kepraktisan spekulasi perincian moneter penting bagi pendukung keuangan mengingat fakta bahwa laporan fiskal memberikan data penting tentang suatu organisasi yang dapat dikomunikasikan secara kuantitatif dalam istilah terkait uang, kemungkinan masa depan organisasi, dan memiliki harga diri. PBV adalah proporsi yang menunjukkan korelasi antara biaya pasar per saham dan harga buku per saham. Melalui pemeriksaan laporan keuangan organisasi, pelopor organisasi dapat memahami status keuangan dan kemajuan organisasi melalui pencapaian masa lalu dan kondisi kerja saat ini.

Profitabilitas adalah rasio yang member gambaran kemampuan industri untuk menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yang berasal dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Selain untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, rasio profitabilitas dirancang untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen investasi dalam operasi perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal.

Profitabilitas sebagai acuan untuk mengukur besarnya laba sangat penting untuk memahami apakah suatu perusahaan telah menjalankan usahanya secara efektif. Efisiensi bisnis baru dapat diukur dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan aset, atau modal yang menghasilkan keuntungan. BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI harus mampu bersaing untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan dengan demikian profit. Dengan menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan, maka tingkat kinerja investasi terhadap profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil yang akan ditentukan.

Profitabilitas merupakan metrik terpenting untuk mengukur kinerja BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI, karena tujuan utama BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI adalah untuk mencapai investasi yang menguntungkan secara maksimal. Alat untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit Margin* (NPM), yang berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset dan menghasilkan keuntungan dalam operasi perusahaan.

*Return on Assets* (ROA) indikator untuk menunjukkan seberapa untuk sebuah perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Sedangkan *Return on on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan

ukuran tingkat investasi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. ROE adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi mereka yang membeli sahamnya. Dari sudut pandang rumus, ROE memiliki fungsi untuk menentukan nilai keuntungan yang mungkin diterima pemegang saham, yang dinyatakan dalam persentase (%).

*Net profit Margin* (NPM) adalah tingkat investasi keuntungan perusahaan dari penjualan atau pendapatan. Sebagai rasio profitabilitas, NPM dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan atau penjualan. Konon, angka NPM lebih dari sekadar angka. Angka ini mencerminkan bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan setelah membebaskan pendapatan dan biaya *overhead*, dan NPM biasanya dinyatakan sebagai persentase (%).

**Tabel 1.1 Pertumbuhan ROA, ROE dan NPM Perusahaan  
BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2015-2019**

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Alat Ukur	Tahun	Hasil
1	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk	ROA	2015	3,03
				2016	3,05
				2017	3,11
				2018	3,13
				2019	1,48
2	BBRI	PT Bank Indonesia, Tbk	ROA	2015	2,89
				2016	2.61
				2017	2.58
				2018	2.5
				2019	1.25
3	BTN	PT Bank Tabungan Negara, Tbk	ROA	2015	1.08
				2016	1.22
				2017	1.16
				2018	0.92
				2019	0.42

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Alat Ukur	Tahun	Hasil
4	BMRI	PT Bank Mandiri, Tbk	ROA	2015	2.32
				2016	1.41
				2017	1.91
				2018	2.15
				2019	1.15
				2019	0.92
6	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk	ROE	2015	20.12
				2016	18.3
				2017	17.75
				2018	17.04
				2019	8.05
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	ROE	2015	22.46
				2016	17.86
				2017	17.36
				2018	19.45
				2019	8.05
8	BMRI	PT Bank Mandiri, Tbk	ROE	2015	17.07
				2016	9.55
				2017	12.61
				2018	13.98
				2019	7.37
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	ROE	2015	11.65
				2016	12.78
				2017	12.65
				2018	13.67
				2019	6.61
10	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk	NPM	2015	38.31
				2016	40.92
				2017	43.37
				2018	45.54
				2019	41.26
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	NPM	2015	29.74
				2016	28.46
				2017	28.23
				2018	60.43
				2019	25.97
12	BTN	PT Bank Tabungan Negara, Tbk	NPM	2015	12.37
				2016	15.28
				2017	15.71
				2018	12.29
				2019	1,48

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Alat Ukur	Tahun	Hasil
13	BMRI	PT Bank Mandiri, Tbk	NPM	2015	29.74
				2016	28.46
				2017	28.23
				2018	60.43
				2019	25.97
14	BBNI	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	NPM	2015	24.77
				2016	26.07
				2017	28.58
				2018	27.88
				2019	2.7

Sumber: Laporan Keuangan [www.idx.id](http://www.idx.id) (data diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ROA, ROE, dan NPM dari tahun ke tahun masing-masing BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Tampak terjadinya peningkatan dan degradasi dimasing-masing periode. Maknanya, semakin besar rasio maka kinerja industri menjadi lebih menguntungkan sehingga keyakinan pemilik modal menjadi meningkat untuk memasukkan aset pada industri BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Ketika rasio keuangan pada kapasitas keuangan industri BUMN LQ 45 yang tercatat di BEI menemui perkembangan dengan mengawasi keseimbangan serta mempunyai rentabilitas yang normal, dengan pelampiasan aset yang layak, hingga kejadian yang serupa tentu akan ketemu pada dalang tarif iuran industri yang bersangkutan. Akan tetapi kesaksian yang terjadi tidak selalu terlihat perkembangan pada tarif iuran, sekalipun skala finansial mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.

Dengan memandang esensial penjelasan skala finansial industri atau perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI guna memahami kesehatan bank tersebut dalam menerapkan aktivitas dan banyaknya teori yang menyatakan bahwa

keadaan *skala financial* yang baik, nantinya akan memboyong konsekuensi yang baik terhadap keadaan financial industri yang juga akan mempengaruhi perubahan tarif sekongan, maka dalam penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada dan latar belakang yang telah diutarakan oleh penulis.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik membahas tentang **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan di perusahaan PT Aneka Tambang, Tbk pada tahun 2014 dengan nilai 0,41 %. Kinerja keuangan dan mencemaskan para investor yang kedepannya bila tidak segera diatasi dapat mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2015 di perusahaan PT Aneka Tambang, Tbk dengan nilai -0,75 % . Hal ini menunjukkan bahwa *asset* yang ada di perusahaan belum dapat menghasilkan penjualan secara maksimal.
3. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 nilai ROE penurunan pada tahun 2015 di perusahaan PT Aneka Tambang, Tbk dengan nilai -7,87 % Hal ini menunjukkan bahwa *asset*

yang ada di perusahaan belum dapat menghasilkan laba secara maksimal dan belum bisa balik modal dipertengahan tahun.

4. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 nilai NPM penurunan pada tahun 2015 di perusahaan PT Aneka Tambang, Tbk dengan nilai -13,68 Hal ini menunjukkan bahwa persentase laba bersih yang ada di perusahaan belum dapat menghasilkan laba secara maksimal.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu yang ada maka ditetapkan batas peneliti ini berfokus terhadap tujuan dan rumusan masalah penelitian. Penelitian berfokus pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan periode 2015-2019 dan variabel yang digunakan untuk menganalisis yaitu Rasio Profitabilitas dengan indikator ROA, ROE, NPM, dan kinerja keuangan indikator PBV.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ROA berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah ROE berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah NPM berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI?

- d. Apakah ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap tang kinerja keuangan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI?

#### **D. Tujuan peneliti dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh atau perkembangan kinerja keuangan berdasarkan ROA pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh atau perkembangan kinerja keuangan berdasarkan ROE pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh atau perkembangan kinerja keuangan berdasarkan NPM pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh atau perkembangan kinerja keuangan berdasarkan ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengembangan pelatihan teori dalam menambah dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan akuntansi serta memenuhi syarat dalam pembuatan laporan tugas akhir.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat member tambahan informasi yang akan digunakan melalui ROA, ROE, dan NPM untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal serta dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun akan melanjutkan penelitian ini.

#### **E. Keaslian penelitian**

Penelitian ini merupakan refleksi dari penelitian Saeful (2018) dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso. Sedangkan peneliti yang sekarang dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

a. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2018 sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan pada tahun 2022.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdahulu..dilaksanakan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso. Sedangkan peneliti sekarang dilaksanakan pada perusahaan BUMN LQ 45 yang Terdaftar di BEI.

c. Jenis Penelitian

Jenis penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan data skunder dan primer dengan metode pengumpulan data dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi merupakan sebuah teori yang timbul melakukan kegiatan bisnis tak selalu dikelola eksklusif sang pemilik entitas, dan hal-ikhwal manajemen diberikan kepada takangan kanan. Akan tetapi dengan berkembangnya industri yang semakin besar menyebabkan sering kali terjadinya permasalahan antara pemilik serta manajemen, pemegang saham serta pihak agent yang diwakili oleh manajemen. Agent dikontrak melalui tugas tertentu bagi prinsipal dan memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh prinsipal. Prinsipal memiliki kewajiban yaitu memberi imbalan kepada agen atas jasa yang sudah diberikan oleh agen.

Berdasarkan R.A Supriyono (2018) Teori keagenan merupakan korelasi kontraktual antara prinsipal dan agen. Korelasi ini dilakukan untuk suatu jasa dimana *principal* member wewenang kepada agen tentang pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan untung perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan menghindari pajak. Sedangkan menurut Scott (2015) Konsep *agency theory* ialah korelasi atau kontrak antara *principal* serta agent, dimana *principal* ialah pihak yang mempekerjakan agent supaya melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.

## 2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pendapat *Brigham* dan *Houston* teori gelombang merupakan teori tentang pilahan aksi dewan dalam berurusan dengan organisasi mendapatkan gelombang/ arah untuk pendukung keuangan pada penilaian administrasi kemungkinan bisnis masa depan. Dampak dari *flagging* adalah karena ketidakseimbangan berita antara organisasi dan investor. Organisasi dengan kemungkinan positif akan mencoba untuk tidak menjual penawaran dan mencari modal baru yang diperlukan dengan menggunakan cara yang berbeda, termasuk penggunaan kewajiban yang melampaui desain modal objektif yang khas.

Menurut *Silviana* (2016) Teori signal menyebutkan dimana suatu industri memiliki dorongan untuk mensebar luaskan laporan keuangan kepada pihak luar atau tindakan yang diambil sang direktur industri untuk menyampaikan panduan atau isu untuk investor mengenai bagaimana tata kelola memandang peluang industri. Sedangkan seperti yang ditunjukkan oleh *Nurhayati* (2019) Hipotesis ini menjelaskan bagaimana organisasi memiliki fantasi untuk menyampaikan berita terkait laporan keuangan dan keuntungan kepada pertemuan internal dan eksternal, dengan harapan bahwa masalah ini dapat bekerja dengan pengambilan keputusan oleh pertemuan tersebut.

## 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pengungkapan bahwa Kinerja keuangan merupakan prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Berita Kinerja Keuangan sangatlah diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk pandangan

kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Usaha formal yang telah dilakukan oleh industri yang dapat mengukur keberhasilan industri dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu industri dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016), komponen presentasi keuangan suatu organisasi tidak langsung terkait dengan perkiraan pameran organisasi yang dicantumkan dalam pengumuman gaji, laba bersih yang biasa digunakan sebagai ukuran pameran atau lainnya.

Isna dan Ayu (2015) eksekusi moneter sangat mungkin menjadi isu utama yang diteliti diasosiasi daerah terbuka termasuk pemerintah, karena pelaksanaan eksekusi berbasis perencanaan, semua administrasi yang dikelola negara harus memiliki pilihan untuk membuat eksekusi moneter yang baik untuk fokus pada kelangsungan hidup, efektivitas, dan ekonomi.

Menurut Hery (2015) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Industri dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio *leverage*, dan rasio

likuiditas. Kinerja keuangan merupakan pengungkapan bahwa Kinerja keuangan merupakan prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi Kinerja keuangan sangatlah diharapkan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi buat memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Usaha formal yang sudah dilakukan sang perusahaan yang bisa mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sebagai akibatnya bisa melihat prospek, pertumbuhan, serta potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan bisa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

**a. Analisis Kinerja Keuangan**

Berdasarkan teknologi yang dapat membedakan analisis keuangan, Anda dapat menggunakan berbagai alat analisis untuk menilai kinerja keuangan. Kinerja keuangan didasarkan pada analisis laporan keuangan. Agon Jumingan (2016) menjelaskan bahwa berdasarkan teknologi ini, analisis dibagi menjadi 8 (delapan) jenis, yaitu:

- 1) Analisis komparatif laporan keuangan adalah teknologi analisis yang membandingkan dua atau lebih laporan keuangan dengan menampilkan jumlah (*absolut*) dan persentase (*relatif*).
- 2) Analisis tren (*position trend*) merupakan teknologi analisis untuk mengetahui apakah status keuangan cenderung naik atau turun.
- 3) Analisis persentase masing-masing komponen (*common size*), merupakan teknologi analisis untuk menentukan investasi setiap

asset yang memperhitungkan persentase total asset atau total aset dan utang.

- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah teknik analisis yang menentukan sumber dan penggunaan modal kerja dengan membandingkan dua periode waktu.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan status kas selama periode waktu tertentu dan alasan perubahan kas.
- 6) Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu di neraca dengan laporan laba rugi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- 7) Analisis perubahan laba kotor adalah teknik analisis untuk menentukan kondisi laba dan alasan perubahan laba.
- 8) Analisis titik impas adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

#### **b. Jenis-jenis Kinerja Keuangan**

##### 1) Profitabilitas

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan diwakili oleh besarnya tingkat keuntungan yang terkait dengan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Menurut Fahmi (2017) Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan industri untuk mencari keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu. Rasio juga mengukur tingkat efektivitas pengelolaan sebuah organisasi, yang ditunjukkan dengan manfaat yang dihasilkan dari kesepakatan atau pendapatan. Penghargaan proporsi produktivitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa organisasi lebih efektif dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menciptakan manfaat.

## 2) Rasio *Leverage*

*Leverage* adalah ukuran seberapa besar pembiayaan hutang yang dimiliki perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori hutang ekstrim, yaitu perusahaan terjebak dalam hutang yang tinggi dan sulit untuk dibongkar. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang lebih umum atau keuangan. Rasio ini sering disebut sebagai rasio *leverage* keuangan atau hanya rasio *leverage*.

Menurut Stephen (2015) Proporsi pengaruh adalah proporsi keterlarutan yang dimaksudkan untuk menaklukkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmennya, atau lebih komprehensif lagi, komitmen moneter, dalam jangka panjang. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi (rasio utang/ekuitas tinggi) memiliki pengembalian rata-rata yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang kurang *leverage*. *Leverage* yang tinggi meningkatkan risiko

perusahaan, tetapi peningkatan risiko merupakan cerminan dari beta yang lebih besar.

### 3) Rasio Likuiditas

Proporsi likuiditas adalah jenis bahaya yang dialami oleh organisasi karena ketidakberdayaannya untuk memenuhi komitmen sesaatnya mempengaruhi kegiatan perusahaan dari terganggu keposisi yang tidak berfungsi dengan baik. Menurut Fahmi (2017) likuiditas adalah kenyataan bahwa situasi keuangan perusahaan tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga likuiditas adalah satu-satunya solusi alternatif. Pihak yang dapat mengajukan atau mengajukan permohonan likuidasi pailit adalah debitur, seorang atau lebih debitur, jaksa, dan putusan pailit atau pailit dibuat oleh pengadilan (pengadilan niaga).

Penawaran sumber daya bangkrut organisasi biasanya diselesaikan melalui obral, dan pengembaliannya dibagikan kepada bos pinjaman setelah dikurangi biaya likuidasi. Hasil likuiditas disebarluaskan kepada pemberi pinjaman. Apropriasi hasil likuiditas kepada bos pinjaman diselesaikan dengan premis bintang rata. Proporsi ini memperkirakan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sementara.

### 4) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai manajer ketika mengelola sumber daya perusahaan dan..digunakan untuk menggambarkannya kepada publik dan investor, biasanya dalam

kaitannya dengan saham. kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, khususnya bagi para pemegang sahamnya, yang diwujudkan dengan upaya untuk meningkatkan atau memaksimalkan nilai pasar dari harga saham perusahaan tersebut. Tujuan ini secara garis besar karena dalam praktiknya selalu dipengaruhi oleh keputusan sektor keuangan.

Menurut Hery (2016), nilai industri adalah suatu kondisi tertentu yang dicapai suatu perusahaan dari awal berdirinya hingga berjalannya kegiatan selama beberapa tahun, sebagai contoh kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Sekarang. Menurut Silvia Indrarini (2019), nilai perusahaan adalah persepsi pemilik modal tentang seberapa sukses direktur dalam membimbing sumber daya perusahaan yang berkeyakinan kepada mereka, yang sering dikaitkan dengan tarif jasa. Atau harga jual barang tersebut pada saat akan dijual.

### **c. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan**

Sejauh ini belum ada pernyataan yang seragam tentang kinerja, sebagian orang lebih suka menganggap kinerja sebagai pelaksanaan kegiatan organisasi, sementara yang lain lebih suka menganggap..kinerja sebagai hasil kerja organisasi. Pengukuran kinerja keuangan secara *inheren* memiliki banyak tujuan. Sedangkan menurut Sujarweni (2015), tujuan pengukuran kinerja *sector* publik antara lain:

- 1) Akan dapat meningkatkan kinerja masa depan untuk lebih mencapai tujuan organisasi sektor publik.
- 2) Pengukuran dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, seperti mengubah kebijakan, mempertahankan kepemimpinan.
- 3) Mencapai tanggung jawab publik.
- 4) Komunikasi strategi yang lebih baik antara atasan dan bawahan.
- 5) Alokasi sumber daya.
- 6) Mengukur kinerja keuangan dan non-keuangan secara seimbang untuk melacak perkembangan hasil strategis.
- 7) Pengukuran kinerja mendorong terciptanya akuntabilitas publik.

Evaluasi kinerja keuangan adalah penentuan efektivitas operasi, organisasi, dan karyawan terhadap tujuan, standar, dan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya. Lihat seberapa jauh perusahaan Anda telah berkembang disetiap periode tertentu. Digunakan sebagai dasar perencanaan masa depan perusahaan. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Secara berkala, manfaat kinerja keuangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman tentang ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
- 2) Memberikan panduan untuk mencapai tujuan kinerja yang telah ditetapkan.

- 3) Memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan tujuan kinerja dan mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja.
- 4) Sebagai dasar pemberian reward dan punishment yang objektif atas kinerja yang diukur sesuai dengan system pengukuran kinerja yang telah disepakati.
- 5) Sebagai koneksi antara *inferior* dan pimpinan dalam bentuk membenahi kinerja institusi.
- 6) Mengakomodasiksn *impresi* apakah kenikmatan global atau masyarakat telah terlaksanakan.
- 7) Membantu mempelajari tahapan aktivitas instansi pemerintah.
- 8) Menetapkan bahwa pengambilan hukum dilakukan secara netral.

#### **d. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Investigasi ringkasan fiskal sebagai penilaian keuangan organisasi juga berfungsi sebagai aparat administrasi dalam interaksi dinamis untuk membuat pendekatan dan metodologi yang tepat untuk tugas-tugas organisasi. Data posisi moneter dari eksekusi moneter masa lalu digunakan secara teratur sebagai alasan untuk mengantisipasi posisi dan eksekusi moneter organisasi di kemudian hari dan hal-hal yang segera menarik bagi klien, misalnya, angsuran keuntungan, kompensasi, perkembangan nilai, perlindungan dan kemampuan organisasi untuk memenuhinya. Tanggung jawab ketika jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2016) Eksekusi moneter adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah dilakukan

dengan menggunakan pengelolaan eksekusi moneter secara tepat dan akurat, atau gambaran tentang kondisi keuangan organisasi pada periode tertentu sehubungan dengan bagian-bagian penghimpunan aset dan aset, yang umumnya diperkirakan dengan tanda-tanda penilaian modal, likuiditas, dan manfaat.

Sementara itu, menurut Fahmi (2018), itu adalah dampak dari penilaian pekerjaan yang telah selesai, konsekuensi pekerjaan yang dikontraskan dan model yang telah ditetapkan. Setiap pekerjaan yang telah selesai harus disurvei/diperkirakan sebentar-sebentar. Memutuskan kecukupan fungsional, otoritatif, dan representatif dengan mempertimbangkan target, norma, dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya secara konsisten. Sesuai Subramanyam (2014) proporsi yang digunakan untuk mengukur eksekusi moneter adalah PBV, meliputi:

Menurut Hery (2018) PBV adalah proporsi pasar yang digunakan untuk mengukur pameran biaya pertukaran keuangan terhadap harga bukunya yang ditegaskan oleh Jones (2000) dalam Musdalifah, Sri, dan Maryam (2015) bahwa PBV atau proporsi biaya per harga buku adalah hubungan antara biaya pertukaran sekuritas dan harga buku per saham. Organisasi dengan eksekusi yang baik sebagian besar memiliki proporsi PBV di atas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai bursa efek lebih tinggi daripada nilai buku. Sesuai Gitman (2015) PBV diketahui sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

PBV menunjukkan seberapa jauh suatu organisasi dapat membuat suatu organisasi dibandingkan dengan seberapa besar kontribusi modal, sehingga semakin tinggi proporsi PBV menunjukkan keberhasilan organisasi dalam memberikan insentif bagi investor.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menjual sejumlah aset dan ekuitas dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara dalam hal bagaimana laba dan kekayaan atau modal dibandingkan. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu sama lain.

Menurut Kasmir (2016), Profitabilitas adalah rasio yang menilai profitabilitas yang dicari perusahaan. Profitabilitas ini mengacu pada seberapa efektif suatu perusahaan beroperasi dalam rangka memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengejar keuntungan. Menurut Irham Fahmi (2015) profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan.

##### **a. Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas**

###### **1) Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat. keuntungan berupa keuntungan dan penjualan perusahaan, kekayaan bersih perusahaan, dan nilai ekonomi dari

modal sendiri. Atau membuat perbandingan untuk memahami kemampuan perusahaan memperoleh laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang terkait dengan penjualan berdasarkan ukuran tertentu.

Menurut Arief Sugiono (2016) Profitabilita dirancang untuk mengukur efektivitas manajemen, yang tercermin dalam pengembalian aktivitas perusahaan atau pengembalian investasi, atau dengan kata lain, kinerja dan efisiensi keseluruhan perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal. Beberapa jenis profitabilitas antara lain sebagai berikut:

a) *Gross profit Margin*

Margin kotor adalah rasio profitabilitas yang mengevaluasi laba kotor sebagai persentase dari pendapatan penjualan. Dan dipengaruhi oleh arus kas, yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan dengan memeriksa biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Rasio yang mengukur efisiensi dimana biaya barang atau biaya produksi menghasilkan laba kotor. Semakin besar GPM maka semakin efisien kegiatan bisnis perusahaan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

b) *Return on Assets*

*Return on assets* merupakan skala daya laba yang didapat industri secara *margin* dari kemampuan atau kekayaan, dan dari *margin* ini dapat dilihat betapa praktis industri mengandalkan kekayaannya. ROA juga dapat dimengerti sebagai pembanding yang digunakan untuk menaksir yang tepat idusttri dalam mendapatkan penghasilan

atau surplus dari kemampuan perdagangan atau harta yang punya timbangan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

c) *Return on Equity*

ROE merupakan skala daya laba yang menilai keahlian industri akan mewujudkan faedah dari penanaman perseroan, dinyatakan dalam persentase. Ini dihitung berdasarkan pendapatan dari modal yang diinvestasikan dari perseroan biasa dan *preferen* industri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$$

d) *Return on Investment*

ROI merupakan tingkat faedah yang dijumlahkan dari laba bersih setelah pajak sebagai persentase dari jumlah kekayaan. Digunakan untuk menilai faedah yang didapat perusahaan secara keseluruhan relatif terhadap total kekayaan, seluruh kekayaan yang ada di industri. Semakin tinggi nilai skala maka semakin baik kesehatan keuangan perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Investor-Investasi Awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

e) *Return on Sales*

Pengembalian atas penjualan merupakan skala profitabilitas yang memperlihatkan susun faedah yang diterima industri sebelum membayar biaya variabel produksi (seperti upah pekerja, bahan baku, dll.) sebelum dipotong pajak dan bunga, Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan, yang

juga dikenal sebagai margin laba operasi atau margin pendapatan operasi.

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

f) *Net Profit Margin*

NPM merupakan susunan surplus yang didapat industri dari pemasaran atau penghasilan. Apabila skala daya laba, NPM dijumlahkan dengan memisalkan laba bersih dan pendapatan atau penjualan. NPM melihat berapa besar laba yang didapat industri dari pendapatan setelah dikurangi berbagai biaya (biaya penjualan, biaya operasi, bunga, pajak, dll.).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

g) *Earning Per Share*

Laba per saham adalah skala profitabilitas yang menilai susunan kepiawaian per saham untuk mendapatkan surplus bagi industri. Laba per saham sangat penting bagi administrasi industri, perseroan biasa, dan pemegang saham potensial karena merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak- Deviden Saham Preferan}}{\text{Jumlah Saham Yang Telah Beredar}}$$

ROA adalah proporsi antara total kompensasi dan sumber daya yang lengkap, atau bisa dikatakan bahwa pemeriksaan antara keuntungan keseluruhan dan semua sumber daya. Semakin menonjol ROA, semakin penting tingkat manfaat yang dicapai oleh organisasi dan semakin baik situasi organisasi sejauh penggunaan sumber daya.

yang menyatakan bahwa salah satu penanda penting untuk mensurvei kemungkinan organisasi di masa mendatang adalah melihat sejauh mana produktivitas organisasi berkembang.

Menurut Kasmir (2016), ROA adalah salah satu proporsi penting yang harus dipertimbangkan untuk mengetahui sejauh mana usaha yang dibuat pendukung keuangan dalam suatu organisasi dapat memberikan pengembalian yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan oleh pendukung keuangan. ROA yang tinggi pasti akan memberikan masalah positif kepada pendukung keuangan dengan alasan bahwa organisasi dapat menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan tingkat sumber daya tertentu.

Dari gambaran di atas, faktor bebas yang digunakan adalah: *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net profit Margin (NPM)*. ROA adalah jenis skala produktivitas untuk menilai kemampuan bisnis dalam menciptakan kelebihan dengan memanfaatkan sumber daya mutlak yang ada dan setelah pengeluaran modal (biaya yang digunakan untuk mendukung sumber daya) dilarang untuk diperiksa. ROE adalah kapasitas arus kas sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. NPM memperkirakan kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan setelah mereka membayar semua biaya terkait industri untuk mengembangkan bisnis mereka atau untuk memberikan keuntungan kepada pemiliknya.

Sementara itu, otoritas subjek setuju, Harjadi (2015) adalah proporsi moneter yang umumnya digunakan untuk mengukur

pelaksanaan organisasi. Digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi untuk menciptakan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi adalah skala moneter modern yang berhubungan dengan produktivitas yang memperkirakan kapasitas bisnis untuk menghasilkan kelebihan atau keuntungan pada tingkat tertentu dari gaji, sumber daya dan modal penawaran.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Kasmir (2015) ROE merupakan skala profibilitas yang sangat umum digunakan untuk menakar kinerja industri. skala ini memperlihatkan pangkat margin yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$$

Menurut Hermanto dan Agung (2016) NPM merupakan skala ini dihitung dari laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, singga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada industri tersebut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## Pendapatan

### **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Skala profitabilitas merupakan kebutuhan untuk pencatatan kegiatan *finansial* umumnya disurvei oleh pemilik modal dan penyewa untuk mengukur seberapa besar keuntungan spekulasi yang akan diperoleh pemilik modal dan seberapa besar keuntungan modern untuk menilai kemampuan organisasi membayar kewajiban kepada bank dilihat dari tingkat pemanfaatan kekayaan dan perbedaannya. Batas sehingga konstruksi bisnis harus terlihat. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2016), tujuan dan keunggulan proporsi produktivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai atau jumlahkan ekonomis yang didapat industri dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba industri tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam jumlah ekuitas.
- 5) Untuk menilai margin laba kotor atas penjualan.
- 6) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih.

### **B. Penelitian Terdahulu**

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan perbandingan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Review penelitian terdahulu

No	Penelitian/ tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Silvia (2018)	Analisis profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Aceh Syariah Tbk tahun 2015-2017.	<i>Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity.</i>	Kuantitatif	Penelitian penelitian ini menggunakan data laporan bulanan bank aceh syariah tahun 2015-2017, untuk 15 bulan sebelum konversi dan 15 bulan sesudah konversi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan antara NPM, ROA, ROE, dan BOPO sebelum dan sesudah konversi.
2	Sipahelut, dkk (2017)	Analisis kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016).	Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas .	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu 11 berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan paling baik. bila dibandingkan dengan perusahaan otomotif dan komponen lainnya.
3	Mhd Rajad (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Index Tahun	<i>Return on assets, return on earning, net profit margin.</i>	Kuantitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Berpengaruh Positif Terhadap Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
4	Dedy Purwanto dan Acong Dewanto ro	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan	Kuantitatif	Struktur modal mempunyai pengaruh langsung negative signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung positif .

No	Penelitian/tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
	Marsono (2017)	DENGAN Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015)			Signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan sebagai variable intervening mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan sebagai variable <i>intervening</i> yang mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5	Putri Hidayati dan Fajrin (2016)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	<i>Return on assets, return on earning, net profit margin.</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan return on equity. (2) Menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada <i>quick ratio, cash ratio</i> (3) menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan <i>current ratio</i> menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.
6	Bayu Irfandi Wijaya, I.B Panji Sejana (2015)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan	<i>Return on assets, return on earning, net profit margin.</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini Menunjukkan Bahwa Kebijakan Deviden Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kesempatan investasi Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
7	Phrasast dkk, (2015)	Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan <i>du pont system</i> (studi pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	<i>ROI dan ROE dengan multiplier equity.</i>	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode <i>du pont system</i> pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2009-2013 menunjukkan keadaan yang cenderung menurun.

No	Penelitian /tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
8	Putri, (2015)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar pada Indonesia Stock Exchange (IDX) periode tahun 2010-2013.	<i>Return on assets</i> , <i>Return on</i> dan PER	Kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi kinerja keuangan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.
9	Rosalina wati, (2015)	Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013	Pendanaan utang, kinerja keuangan, profitabilitas.		Hasil penelitian signifikan terhadap kinerja keuangan. STD, LTD, dan TTD berpengaruh negative terhadap ROA. LTD dan TTD berpengaruh negative terhadap ROE, sementara pengaruh STD terhadap tidak signifikan. STD dan TTD juga berpengaruh negative terhadap NPM, sedangkan pengaruh LTD terhadap NPM tidak signifikan.
10	Gamayumi, (2015)	<i>The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies on The Firm Value</i>	<i>current ratio</i> , <i>ROA</i> , dan <i>debt asset turnover</i>	Kuantitatif	Hasil kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan current ratio, ROA, dan <i>debt asset turnover</i> terbukti secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

Sumber: Diolah Penulis, (2022)

### C. Kerangka Konseptual

Struktur penalaran adalah kepastian masalah yang dicontohkan dalam suatu materi berkenaan dengan kepentingan dan realisasinya. Dalam penalaran ini, evaluasi hipotetis disusun dari hasil yang ingin dicapai dengan tujuan akan mendorong kesederhanaan berpikir kritis. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017) mengusulkan bahwa sistem adalah model terapan tentang bagaimana

hipotesis terhubung dengan elemen berbeda yang telah diakui sebagai masalah signifikan. Studi ini berharap untuk memeriksa dampak manfaat pada eksekusi moneter. Mengingat target penulisan yang diperkenalkan sebelumnya, dapat diduga bahwa eksekusi moneter seperti yang diperkirakan oleh PBV dipengaruhi oleh ROA, ROE, NPM.

### **1. Pengaruh ROA Terhadap PBV**

ROA adalah proporsi antara total kompensasi dan sumber daya yang lengkap, atau bisa dikatakan bahwa pemeriksaan antara keuntungan keseluruhan dan semua sumber daya. Semakin menonjol ROA, semakin penting tingkat manfaat yang dicapai oleh organisasi dan semakin baik situasi organisasi sejauh penggunaan sumber daya yang menyatakan bahwa salah satu penanda penting untuk mensurvei kemungkinan organisasi di masa mendatang adalah melihat sejauh mana produktivitas organisasi berkembang.

Menurut Kasmir (2016), ROA adalah salah satu proporsi penting yang harus dipertimbangkan untuk mengetahui sejauh mana usaha yang dibuat pendukung keuangan dalam suatu organisasi dapat memberikan pengembalian yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan oleh pendukung keuangan. ROA yang tinggi pasti akan memberikan masalah positif kepada pendukung keuangan dengan alasan bahwa organisasi dapat menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan tingkat sumber daya tertentu.

Ekspansi daya tarik organisasi membuat organisasi lebih menarik bagi penyandang dana, karena dapat memberikan kunjungan ulang yang sangat besar kepada penyandang dana. Dengan demikian, ROA akan mempengaruhi return saham yang akan diperoleh oleh *financial backer*. Hasil penelitian yang

diarahkan oleh Arista (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.

## **2. Pengaruh ROE Berpengaruh Positif Terhadap PBV**

ROE adalah proporsi manfaat yang menganalisis keuntungan bersih untuk menambah nilai. Semakin tinggi proporsi ROE menunjukkan bahwa semakin cakap organisasi memanfaatkan dana sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan bersih. ROE digunakan untuk mengukur kecepatan pengembalian organisasi atau kelangsungan hidup organisasi dalam menghasilkan manfaat dengan menggunakan nilai (nilai investor) yang diklaim oleh organisasi. Semakin tinggi ROE menunjukkan organisasi dapat mengefektifkan modal sendiri sehingga dapat menarik minat para financial backer yang akan menempatkan asetnya di dalam organisasi. Diperkirakan bahwa ROE memiliki hasil yang kritis dan konstruktif pada nilai perusahaan. Penelitian yang diarahkan oleh Kusumaningrum (2016) dan Nulhaniya (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan klarifikasi ini, ROE berpengaruh positif terhadap PBV dan eksplorasi yang dipimpin oleh Nasution (2016) *Return on Equity* (ROE) memiliki dampak kritis dan besar terhadap PBV.

## **3. Pengaruh NPM Berpengaruh Positif Terhadap PBV**

NPM juga dapat diartikan sebagai pengujian antara keseluruhan keuntungan dan kesepakatan, semakin besar proporsi ini semakin baik karena kemampuan organisasi untuk mendapatkan keuntungan dalam kesepakatan sangat tinggi dan kemampuan organisasi untuk mengurangi biaya sangat besar. Ada dampak besar antara NPM pada PBV. NPM adalah proporsi yang digunakan untuk

mengukur kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan keseluruhan dari latihan kerjanya yang vital. Penelitian yang dipimpin oleh Safitri, dkk (2014) konsekuensi pengujian model utama menunjukkan bahwa NPM terbukti memiliki konsekuensi kritis dan merugikan pada PBV.

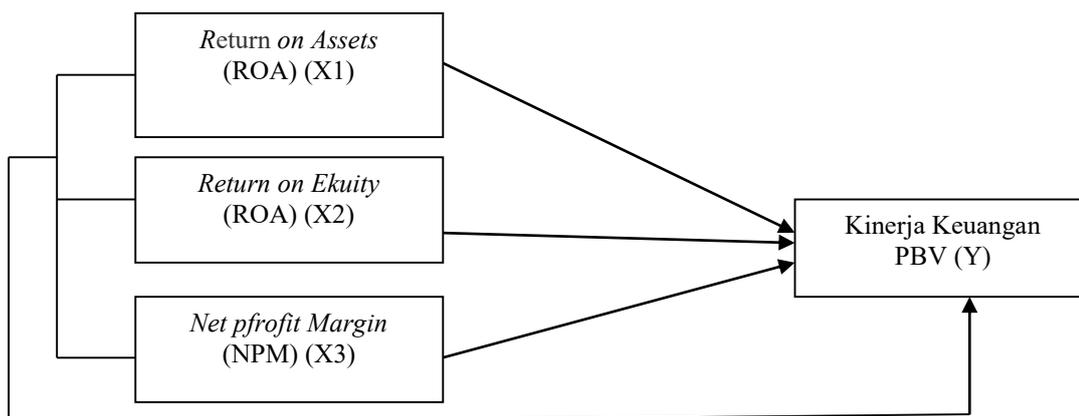
#### **4. ROA, ROE, dan NPM Berpengaruh Positif Berpengaruh PBV**

Teori adalah pernyataan sementara. Ini adalah asumsi spesialis tentang masalah pemeriksaan. Bagaimanapun, teori ini tidak benar. Karena asumsi, teori bisa valid atau palsu. Bagaimanapun, spekulasi ini masih berupa teori. Spekulasi tidak bisa disebut kebenaran. Terlepas dari apakah Anda merencanakan spekulasi berdasarkan informasi yang sah dan solid. Untuk membuktikan teori ini valid atau tidak, Anda perlu melakukan pemeriksaan. Efek samping dari tinjauan akan menunjukkan apakah mereka sesuai dengan spekulasi atau benar-benar menghasilkan penemuan baru.

Hipotesis organisasi menerima bahwa kehadiran tidak sepenuhnya diselesaikan oleh mitra. Hipotesis organisasi dapat membantu dewan dengan memiliki pilihan untuk membuat nilai perusahaan yang tinggi karena latihan selesai. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh eksekusi moneter, karena produktivitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi pendukung keuangan dalam pilihan spekulasi mereka, semakin penting (pembayaran laba) akan menghemat biaya modal, sekali lagi, kepala (orang dalam) akan memperluas kekuasaan mereka, dan mungkin benar-benar membangun kepemilikan mereka karena penerimaan keuntungan. Karena manfaat yang tinggi.

Dengan usulan untuk mendapatkan *chief yield* yang tinggi, diyakini akan menarik pendapatan investor dalam berkontribusi. Kemudian lagi, PBV

menjadi sesuatu yang signifikan dan harus dipertanggungjawabkan oleh bisnis. Daya dukung organisasi akan dipahami dengan asumsi bisnis berfokus pada aspek sosial dan alam. PBV adalah jenis kewajiban perusahaan terhadap sudut sosial dan ekologi serta sesuatu yang investor pikirkan saat menentukan pilihan spekulasi. Ini karena para pendukung keuangan lebih tertarik untuk menempatkan modal mereka di tempat yang tidak berbahaya bagi perusahaan ekosistem. Sehingga diduga ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap PBV. Penelitian yang diarahkan oleh Ina Rinati (2016) dengan hasil bahwa ROA, ROE dan NPM secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap PBV.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

*Sumber: Diolah Penulis, (2022)*

#### **D. Hipotesis**

Teori adalah pernyataan sementara. Ini adalah asumsi spesialis tentang masalah eksplorasi. Padahal, spekulasi ini tidak benar. Dalam pandangan asumsi, spekulasi bisa valid atau palsu. Meski demikian, teori ini masih berupa dugaan. Teori tidak bisa disebut kebenaran. Terlepas dari apakah Anda merencanakan spekulasi mengingat informasi yang substansial dan solid. Untuk membuktikan spekulasi ini valid atau tidak, Anda perlu melakukan eksplorasi. Efek samping dari tinjauan akan

menunjukkan apakah mereka sesuai dengan spekulasi atau benar-benar menghasilkan penemuan baru.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2018), akhir singkat yang tidak meyakinkan, tanggapan sementara, kecurigaan sementara, yang merupakan pengembangan spesialis dari masalah eksplorasi, yang mengungkapkan hubungan antara setidaknya dua faktor. Realitas tuduhan ini harus ditunjukkan melalui pemeriksaan logis. Mengingat sistem terhitung yang diusulkan dalam tinjauan ini. Jadi teori yang bisa dilakukan penulis adalah:

- H1 ROA (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan BUMN LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai dengan 2019.
- H2 ROE (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan BUMN LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai dengan 2019.
- H3 NPM (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan BUMN LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai dengan 2019.
- H4 ROA (X1), ROE (X2), dan NPM (X3), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada industri BUMN LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai dengan 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah keseluruhan proses atau kegiatan dalam penelitian mulai dari mengajukan pertanyaan hingga membentuk kesimpulan. Metode kuantitatif adalah informasi atau data yang disajikan dalam bentuk numerik. Atau fase pencarian pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk digital sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif banyak digunakan dalam ilmu-ilmu alam dan sosial, termasuk fisika dan biologi. Metode ini juga digunakan sebagai cara untuk mengkaji berbagai aspek pendidikan.

Penelitian ini merupakan Penelitian *Browsing*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan internet, berupa *Chrome*, *Google*, atau laporan hasil penelitian kinerja keuangan sebelumnya. Dalam makalah ini, para peneliti mengadopsi metode penelitian kuantitatif. Angka atau pernyataan dievaluasi dan dianalisis melalui analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan BUMN LQ 45 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan September 2021 sampai dengan Maret 2022. Adapun penelitian tentang Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada industri BUMN LQ 45 yang terdaftar di BEI 2015-2019.

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan						
		Sep-21	Okt-21	Nov-21	Des-21	Jan-22	Feb-22	Mar-22
1	Riset awal / Pengajuan Judul	■	■					
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■	■			
4	Perbaikan Proposal/ Acc Proposal				■			
5	Pengolahan Data					■		
6	Penyusunan Skripsi					■		
7	Bimbingan Skripsi					■	■	
8	Sidang Meja Hijau							■

Sumber: Diolah peneliti, (2022)

## C. Populasi dan Sumber Data

### 1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. Menurut Sugiyono (2017) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## 2. Sampel

Jika populasinya besar tentu tidak mungkin peneliti mempelajari seluruh populasi dalam populasi tersebut, beberapa kendala yang akan dihadapi antara lain keterbatasan dana, tenaga dan waktu, dalam hal ini perlu menggunakan data dari populasi tersebut. . Kemudian hal lainnya adalah bahwa peneliti mempunyai maksud atau tujuan untuk menggeneralisasi dari berbagai temuan, atau dengan kata lain, berbagai kesimpulan tentang objek, gejala, dan kejadian yang lebih luas.

Menurut Hery (2018), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian sampel jika dilakukan dengan sebagian dari populasi. sebagian atau sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian sampel jika dilakukan dengan sebagian dari populasi sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota objek yang diteliti. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya masuk dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang sahamnya selalu konsisten *listed* dalam indeks LQ 45 pada periode 2015 sampai dengan 2019.

- c. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dalam indeks.

**Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			a	B	C	
1	AALI	PT Astra Agra Lestari Tbk	√	X	X	-
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	√	√	√	-
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	√	√	√	-
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	√	√	√	-
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	√	√	√	Sampel 1
6	ASII	PT Astra International Tbk	√	√	√	-
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tb	√	√	√	Sampel 2
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 3
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 4
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	X	Sampel 5
11	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 6
12	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	X	√	-
13	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	√	X	√	-
14	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√	-
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	-
16	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	√	√	√	-
17	EXCEL	PT XL Axiata Tbk	√	√	√	-
18	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	√	√	√	-
19	HRUM	PT Harum Energy Tbk	√	X	√	-
20	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	-
21	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	√	√	√	-
22	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	-
23	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	√	√	√	-
24	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	-
25	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 7
26	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	√	√	√	-
27	LPKR	PT PT Lippo Karawaci Tbk	√	X	√	-
28	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	√	√	√	-
29	LSIP	PT PT PP London Sumatra Tbk	√	√	√	-
30	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	√	√	√	-
31	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	√	√	√	Sampel 8
32	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	√	√	√	-
33	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 9
34	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	√	√	√	-

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			A	b	c	
35	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	√	√	√	-
36	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 10
37	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	√	X	√	-
38	TAXI	PT Ekspres Trasindo Utama Tbk	√	X	X	-
39	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	√	X	√	-
40	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	√	X	√	-
41	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 11
42	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	X	√	-
43	UNTR	PT United Tractors Tbk	√	√	√	-
44	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	-
45	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 12
46	WSKT	PT Waskit Karya (Persero), Tbk.	√	√	√	Sampel 13
48	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	√	X	√	-
49	INDY	PT Indika Energy Tbk	√	X	√	-
50	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	√	X	√	-
51	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	-
52	ELSA	PT Elnusa Tbk	√	X	√	-
53	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	√	X	√	-
54	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	√	X	√	-
55	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	X	√	-

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (2022)

Hasil dari Tabel 3.2, dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan yang pernah masuk dalam list saham periode 2015 sampai dengan 2019 didalam pengamatan. Perusahaan yang memenuhi kriteria dari perusahaan yang Kategori BUMN LQ 45 sebanyak 13 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang, Tbk.
2	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
4	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.
6	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk.
7	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.
8	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara, Tbk.
9	JSMR	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.
10	WSKT	PT Waskit Karya (Persero), Tbk.
11	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.
12	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
13	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah), 2022

### 3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam sumber lain disebutkan bahwa data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan tersebut adalah data yang asli.

### 4. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut tersedia dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tahun pada data penelitian ini meliputi data 5 (Tahun) terakhir dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

## D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Definisi operasional variabel

Kegunaan operasional penelitian adalah untuk memberikan batasan yang jelas dan pemahaman tentang variabel untuk salah menafsirkan data yang dikumpulkan dan untuk menghindari alat pengguna data yang menyesatkan. Operasional, yaitu menetapkan atau menentukan arti suatu variabel melalui

spesifikasi kegiatan atau implementasi atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengklasifikasikan, memanipulasi variabel. Definisi operasional memberi tahu pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2015), variabel yang dimanipulasi adalah atribut atau atribut atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki beberapa variasi, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Definisi variabel penelitian harus dikembangkan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data. Sesuai dengan judul penelitian, pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan industri BUMN LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini Menggunakan 4 (Empat) variabel, yaitu 3 variabel *independen* dan 1 variabel *dependen*. Variabel yang digunakan antara lain:

a. Kinerja keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, solvabilitas, dan profitabilitas. Atau penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi (2018) kinerja finansial merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan

keuangan secara baik dan benar. Variabel devenden (Y) atau variabel terikat pada penelitian ini adalah PBV.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

b. ROA (X1)

ROA adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan industri berdasarkan pendapatan margin masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Menurut kasmir (2015) ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar dikatakan baik apabila mendapatkan ROA yang tinggi dan memperlihatkan laju peningkatan dari waktu ke waktu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Laba bersih yang dimaksud merupakan setelah pajak (*earnings after tax*). Kalau dalam laporan keuangan sering disebut sebagai laba tahun berjalan (*profit for the period*). Laba bersih dapat Anda temukan di laporan keuangan yang bagian laporan laba rugi (*income statements*).

c. ROE (X2)

ROE merupakan metriks guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) Industri dan total modal investor/pemilik didalamnya. Pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih perdana investor yang masuk.

Menurut Kasmir (2015) ROE adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur pencapaian organisasi dalam menciptakan manfaat bagi investor. ROE dianggap sebagai gambaran dari kepemilikan penawaran

atau penghargaan organisasi. Tingkat ROE memiliki hubungan positif dengan biaya saham, sehingga semakin diperhatikan ROE, semakin menonjol biaya pasar, dengan alasan ROE yang sangat besar menunjukkan bahwa *financial backer* akan tertarik untuk membeli saham, dan ini membuat bursa efek nilai akan cukup sering naik.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$$

d. NPM (X3)

NPM merupakan susunan prinsipal suatu industri dari penjualan atau pendapatan yang didapa. Sebagai sebuah rasio profitabilitas, NPM dihitung dengan membandingkan antara laba bersih dan pendapatan atau penjualan. NPM bukanlah sekedar angka. Didalam angka tersebut tercermin bagaimana perusahaan menghasilkan laba setelah mengumpulkan pendapatan dan mengelola biaya. NPM biasanya dinyatakan dengan persentase (%).

Menurut Kasmir (2015) margin laba bersih merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan *Net profit margin* berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi operasi perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
----------	----------------------	-----------	-------

Kinerja Keuangan (Y)	Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio
Return on assets (ROA) (X1)	Menurut kasmir (2015) ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar dikatakan baik apabila menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Return on equity (ROE) (X2)	Menurut kasmir (2015) <i>Retrun on equity</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$	Rasio
Net profit margin (NPM) (X3)	Menurut kasmir (2015) <i>Net Profit Margin</i> merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Diolah Penulis, (2022)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan pengkajian data sekunder yang telah dipublikasikan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu ringkasan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Indonesia. *stock exchange* (IDX) dan diperoleh dari *website* PT Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah studi statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi suatu informasi. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud

menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menggeneralisasi kelas peristiwa saat ini.

Menurut Ghozali (2018), studi statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat diukur dengan nilai mean (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi yang dimasukkan dalam penelitian. Metode deskriptif ini memiliki metode kuantitatif dan metode validasi, merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

## **2. Analisis Data Panel**

Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Dalam statistik dan ekonometrik, data panel dan data *longitudinal* keduanya data multi-dimensi yang melibatkan pengukuran dari waktu ke waktu.

Menurut Basuki (2016) kajian data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu dengan data sialang (*cross section*). Atau Data panel merupakan gabungan dari data *time-series* dan data *cross-section*. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan data *time-series* saja.

### 3. Metode Estimasi Model Data Panel

Menurut Basuki (2016) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Penaksiran atau estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, tiga diantaranya adalah *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model* antara lain :

#### a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y: Variabel *Dependen*

$\alpha$ : Konstanta

X1: Variabel *Independen* 1

$\beta$ : Koefisien Regresi

$\epsilon$ : Error Terms

t: Periode Waktu / Tahun

i: *Cross Section* (Individu) / Perusahaan RDS

**b. *Fixed Effect Model***

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar industri. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable* (LDSV).

**c. *Random Effect Model***

*Random effect* model adalah teknik..estimasi yang menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *common effect* model yang mengabaikan adanya perbedaan antara dimensi individu maupun waktu.

Menurut Kasmir (2015) model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan *intersep diakomodasi* oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* atau teknik *Generalized Least Squar*.

#### 4. Pemilihan Model

Pada dasarnya, ada tiga metodologi yang dapat digunakan untuk memutuskan model regresi data panel, khususnya metodologi model dampak normal, metodologi model dampak yang tepat, dan metodologi model dampak tidak teratur. Hal berikut yang membunyikan lonceng adalah bahwa dari tiga metodologi yang digunakan untuk memutuskan model regresi data panel, pendekatan mana yang paling pas untuk suatu masalah. Seperti yang dikemukakan oleh Basuki (2016) untuk memilih model yang paling pas dalam mengawasi papan informasi, ada beberapa tes yang bisa dilakukan, antara lain sebagai berikut:

##### a. Uji *Chow*

Tes Chow digunakan untuk menentukan model data panel terbaik di antara model yang diperoleh berdasarkan metodologi model dampak normal dan model yang didapat dengan metodologi model dampak yang layak. Secara keseluruhan, uji Chow digunakan untuk memutuskan apakah model FEM lebih unggul dari model CEM. Uji Chow melihat arti dari blok I apakah berbeda atau tidak pada setiap area FEM di CEM.

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

##### b. Uji *Husman*

Ini adalah tes terukur untuk memilih apakah FEM atau REM umumnya tepat untuk digunakan. Dengan asumsi pengukuran Hausman lebih penting daripada nilai dasar. *Chi-Squares* menyiratkan bahwa model yang tepat untuk kekambuhan informasi papan adalah FEM atau Hausman Test

adalah tes yang terukur sebagai alasan pemikiran dalam memilih model terbaik antara FEM atau REM. Spekulasi yang dibingkai dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

### c. Uji Lagrange Multiplier

Ini adalah tes terukur untuk melihat apakah model dampak *arbitrer* lebih unggul dari FEM. Dengan asumsi harga LM yang ditentukan lebih menonjol daripada nilai dasar *Chi-Squares*, ini menyiratkan bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model REM. Atau sebaliknya *Lagrange Multiplier Test* digunakan untuk menentukan model terbaik antara FEM dan REM. Teori yang tidak valid dari tes ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kesalahan komposit atau dampak normal. Model ini lebih unggul dari REM. Spekulasi yang terbentuk dalam uji LM adalah sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cara pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan terkontrol maupun percobaan tidak terkontrol (observasi). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu ROA, ROE dan NPM dengan Uji F, Uji Simultan, Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian kekambuhan dalam tinjauan ini diselesaikan dengan menggunakan pengukuran uji-t, uji-t ini berencana untuk memutuskan apakah ada dampak faktor bebas pada variabel terikat secara eksklusif. Pengujian ini dilengkapi dengan tahapan pengujian uji t. Sesuai Ghozali (2017), ini menunjukkan seberapa jauh faktor bebas secara terpisah memperjelas penyimpangan kecil dari variabel terikat atau untuk memutuskan dampak dari setiap variabel otonom terhadap variabel terikat. Aturan dinamis dengan derajat kritis 5% adalah:

- 1) Jika nilai  $\rho < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\rho > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen..

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien jaminan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa banyak faktor otonom dapat memperjelas variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi habis-habisan dalam variabel terikat dapat diperjelas oleh faktor bebas dalam model relaps. Nilai koefisien jaminan adalah antara 0 hingga 1.

Nilai ( $R^2$ ) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam model dapat mengatasi masalah yang diteliti, karena dapat memperjelas varietas yang terjadi pada variabel terikat. Nilai ( $R^2$ ) setara dengan atau mendekati 0 (nol) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam model yang dibentuk tidak dapat diklarifikasi dengan cara yang berbeda dalam

variabel bergantung. Nilai koefisien jaminan umumnya akan lebih menonjol dengan asumsi jumlah faktor bebas dan seberapa banyak informasi yang diperhatikan berkembang. Dengan demikian, ukuran yang diubah digunakan.

$$\text{Koefisien Determinasi (R}^2\text{)} = R - \text{Squared} \times 100\%$$

(R<sup>2</sup>), untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi.

### c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tes pada dasarnya mengharapkan untuk menunjukkan apakah setiap faktor bebas atau otonom yang diingat untuk model secara bersama-sama mempengaruhi variabel bergantung atau variabel lingkungan. Uji F ini dilakukan dengan memanfaatkan harga diri. Rencana spekulasi adalah sebagai berikut:

Ho : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut: Ho diterima jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  Ha diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Perusahaan

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Padahal, bursa efek dalam pertukaran proteksi pertama kali dicatat pada tahun 1892 oleh Organisasi Perkebunan di Batavia, tepatnya *Cultuur Maatschappij Goalpara*, terdiri dari organisasi tersebut menjual 400 penawaran dengan harga 500 *gulden* untuk setiap penawaran luar biasa. Setelah pengaturan yang hati-hati, pasar modal utama di Indonesia didirikan, tepatnya di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912, yang diberi nama *Vereniging voor de Effectenhandel* atau Perdagangan Saham dan segera memulai latihan pertukaran.

Penawaran yang dipertukarkan adalah penawaran organisasi/ peternakan atau obligasi. Belanda bekerja di Indonesia di mana surat berharga yang diberikan oleh negara bagian umum dan kota memiliki otentikasi saham organisasi yang diberikan oleh kantor pengatur di Belanda dan kemudian perlindungan organisasi Belanda lainnya. Jadi, sebuah pencapaian dalam kemajuan pasar modal di Indonesia. Organisasi Perkebunan di Batavia, tepatnya *Cultuur Maatschappij Goalpara*, terdiri dari organisasi tersebut menjual 400 penawaran dengan harga 500 *gulden* untuk setiap penawaran luar biasa. Setelah pengaturan yang hati-hati, pasar modal utama di Indonesia didirikan, tepatnya di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912, yang diberi nama

*Vereniging voor de Effectenhandel* atau Perdagangan Saham dan segera memulai latihan pertukaran.

### **Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi perdagangan yang kejam dengan validitas kedudukan tertinggi. Sementara itu, misinya adalah untuk membuat perdagangan saham yang terbuka secara efektif dan bekerja dengan perakitan cadangan jarak jauh, untuk semua lini industri dan organisasi organisasi secara umum. Di Jakarta maupun di seluruh Indonesia. Sebagai yayasan, namun juga bagi orang-orang yang memenuhi kemampuan untuk membantu peruntukan yang setara melalui kepemilikan. Serta mengupayakan berdirinya Bursa Efek Indonesia, melalui penataan nilai dan administrasi yang mantap kepada semua mitra organisasi.

## **2. Profil Perusahaan BUMN LQ 45**

Objek eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah LQ 45 milik negara yang tercatat di BEI periode 2015-2019. Contoh dalam tinjauan ini lebih dari 13 organisasi menggunakan teknik pengujian purposive, di mana jaminan contoh dengan standar tertentu. Setiap organisasi yang diklaim negara bagian yang diperiksa memiliki profil organisasi yang menjelaskan secara mendalam tentang organisasi tersebut. Oleh karena itu, penyusun memaparkan profil organisasi BUMN LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

### **a. PT Bank Central Asia**

Bank Focal Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama "NV Bursa dan Organisasi Industri

Fasilitas Industri Tenun Semarang" dan mulai bekerja di bidang keuangan pada tanggal 12 Oktober 1956. Administrasi Pusat Bank BCA terletak di Menara BCA, Fabulous Indonesia, Jalan MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini BBCA memiliki 985 kantor cabang di seluruh Indonesia dan 2 kantor agen di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

Saat ini, BBCA memiliki 985 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura. Investor yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah *FarIndo Venture (Mauritius) Ltd. gualitate qua (qq) br.* Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA mendapat penjelasan yang meyakinkan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penjualan Perdana Saham BBCA (*Initial Public Offering*) sebanyak 662.400.000 penawaran dengan standar mutlak senilai Rp500,- dengan biaya kontribusi sebesar Rp1.400 per saham, yaitu 22% dari modal saham yang diberikan dan disetor.

#### **b. PT Bank Negara Indonesia**

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Saat ini, Bank BNI memiliki 169 kantor cabang, 911 cabang pembantu domestik serta 729 *outlet* lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Korea Selatan (telah mendapat ijin, namun belum beroperasi) serta 1 kantor perwakilan di *New*

*York*. Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham.

#### **c. PT Bank Rakyat Indonesia**

Bank BRI, BBRI diresmikan pada tanggal 16 Desember 1895. Pusat administrasi Bank BRI terletak di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Soedirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Sampai saat ini, BBRI memiliki 19 kantor lokal, 1 kantor *review* fokus, 19 kantor investigasi provinsi, 462 kantor cabang lokal, 1 kantor cabang luar biasa, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor uang, 5.380 unit BRI, 3.180 teras dan teras encompass dan 3 teras perahu.

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor agen yang berlokasi di *New York* dan Hong Kong, serta memiliki 5 perusahaan pembantu khususnya Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO/BRI Agro), PT Bank BRISyariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life sebelumnya dikenal dengan *Bringin Life*), BRI *Settlement Co. Ltd.* Hong Kong dan PT BRI *Multifinance* Indonesia (BRI *Money*) masing-masing diklaim oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875 %, 91,001%, 100 persen dan hampir 100% dari *all out* memberi saham.

#### **d. PT Bank Mandiri**

Bank Mandiri dibentuk melalui konsolidasi PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank *Commodity Import* Indonesia (Persero) ("Bank *Exim*") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo"). Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh artikulasi yang layak dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penjualan Perdana Saham BMRI Offers (Initial Public Offering) kepada masyarakat umum sejumlah 4.000.000.000 Seri B dengan harga standar Rp 500,- per saham di biaya kontribusi sebesar Rp. 675,- per saham.

#### **e. PT Bank Tabungan Negara**

Pembawa BTN dimulai dengan berdirinya Postspaarbank (bank dana investasi pos) di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan diprakarsai oleh *Tyokin Kyoku* atau *Chokinkyoku*. Setelah dekrit kemerdekaan bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Pos Dana Investasi. Nama dan jenis organisasi tersebut kemudian beberapa kali mengalami perubahan hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan struktur kewenangan saat ini. Sesuai dengan penugasan tersebut, mulai tahun 1976, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) utama diselesaikan oleh Bank BTN di Indonesia. Bank BTN memperluas bisnisnya pada tahun 1989 dengan memulai sebagai bank bisnis dan memberikan obligasi utama.

#### **f. PT Aneka Tambang Tbk**

PT Aneka Tambang Tbk merupakan binaan BUMN Pertambangan Inalum. PT Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Latihan Antam meliputi penyelidikan, penambangan, penanganan dan pameran aset mineral. Pedoman otoritas publik menyatakan bahwa PT Aneka Tambang dibingkai sebagai konsolidasi dari beberapa organisasi pertambangan yang diklaim negara serta proyek penyelidikan mineral selain batubara dan timah, khususnya BPU Pertambun, PN Perbaki, PN Tambang Mas Tjikotok, PN Logam Mulia, PT Nickel Indonesia dan berbagai perusahaan lainnya. pelaksanaan penambangan dilakukan oleh Dinas Pertambangan yang pelaksanaannya ditetapkan berdasarkan Pengumuman Presidium Biro Dwikora 1966 kepada Pengadilan Negeri Aneka Tambang. Bahkan dalam pembangkangan PRRI.

**g. PT PP Persero**

Penginapan Maju (Persero) Tbk atau dikenal dengan PP (Persero) Tbk PT. PP ditetapkan pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Perumahan Pembangunan, yang merupakan hasil konsolidasi dari struktur organisasi yang sebelumnya dimiliki oleh Bank Modern Negara menjadi Bank Kemajuan Indonesia, dan karenanya dikonvergen menjadi P.N. Perbaikan Penginapan, sebuah organisasi negara yang didirikan pada Jalan 29, 1961. Pusat administrasi PT. PP terletak di Jl. Lt. gen. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo-Jakarta Timur 13760 Indonesia.

Pemodal Pengendali PP (Persero) Tbk Pemerintahan Republik Indonesia, dengan mengklaim 1 Penawaran Pilihan (Penawaran Seri A Dwiwarna) dan 51,00% saham Seri B. Dilihat dari Anggaran Dasar

Organisasi, maka maksud dan tujuan PTPP adalah ikut melaksanakan pekerjaan di bidang modern. Pembangunan, industri produksi.

#### **h. PT Jasa Marga**

PT Jasa Marga (Persero) didirikan oleh pemerintah Indonesia pada Jalan 1 Tahun 1978, sebagai sekutu pembangunan moneter melalui organisasi jalanan. Pada tahun 2004, PT Jasa Marga kembali mengisi sebagai perancang dan pengelola jalan tol, sedangkan pengontrolnya diawasi oleh Badan Penyelenggara Jalan Tol (BPJT) karena adanya perubahan instrumen bisnis jalan bebas hambatan oleh pemerintah Indonesia.

Titik fokus mendasar PT Jasa Marga dalam memimpin latihan bisnis mengingat kontribusinya terhadap pengembangan jalan bebas hambatan baru di berbagai daerah, kemajuan dan dukungan jalan bebas hambatan, organisasi yang berbeda, seperti daerah peristirahatan, promosi di sepanjang jalan bebas hambatan, pembentukan organisasi serat optik dan lain-lain. Terus meningkatkan administrasi untuk klien jalan raya dan mempengaruhi peningkatan gaji kerja organisasi dan berharap untuk meningkatkan insentif tambahan untuk mitra.

#### **i. PT Gas Negara (Persero)**

Pada tanggal 1 Januari 1961, Badan Tenaga Listrik dan Gas diubah menjadi BPU - PLN Badan Administrasi Umum dari Organisasi Ketenagalistrikan Negara yang bergerak di bidang tenaga listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Bersamaan, dua organisasi negara, Khususnya PLN sebagai Dirjen Ketenagalistrikan

Negara dan PGN sebagai penyelenggara gas digagas. Pembatasan tanggal 13 Mei 1965 sebagai peringatan Organisasi Gas Negara tergantung pada kenyataan yuridis formal yang dapat dibuktikan kebenarannya sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 1965 tentang Pembubaran BPU-PLN dan Pendirian Organisasi Gas Negara PGN dan Organisasi Tenaga Listrik Negara PLN.

Untuk memajukan kualitas dan kemampuan yang telah dibuat sedemikian jauh dengan memanfaatkan peluang peningkatan bisnis di masa depan untuk memahami visi PGN, hingga saat ini organisasi memiliki 4 *auxiliary* antara lain: PT Transport Gas Indonesia, PGN *Euro Money Restricted*, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara dan PT PGAS Arrangement, selain itu PGN juga memiliki 4 organisasi di bidang administrasi, transportasi, pertukaran dan pertambangan.

#### **j. PT Waskit Karya**

Waskita Karya didirikan dengan nama Organisasi Negara Waskita Karya pada tanggal 1 Januari 1961 dari sebuah organisasi yang tidak dikenal bernama "*Volker Aanemings Maatschappij NV*" yang dinasionalisasi oleh Badan Publik. Pusat administrasi WSKT terletak di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340-Indonesia. Mengingat Anggaran Dasar Organisasi, luasnya Waskita Karya adalah untuk mengambil bagian dalam melaksanakan dan mendukung strategi dan proyek Pemerintah dibidang ekonomi dan kemajuan masyarakat sebagai aturan umum, terutama bisnis pembangunan, perakitan modern, administrasi persewaan, administrasi perkantoran,

*spekulasi*, agroindustri, bursa, pengurus daerah, administrasi pengangkutan. *Limit* bekerja dibidang administrasi pembangunan, inovasi data serta industri perjalanan dan desainer.

#### **k. PT Wijaya Karya**

Kemajuan penting pertama adalah pada tahun 1972, ketika nama Organisasi Gedung Negara Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya (Persero), Tbk, kemudian, kemudian, dibentuk menjadi pekerja pembangunan untuk disewa dengan menangani berbagai perusahaan besar, untuk Misalnya, pembangunan jaringan listrik di Asahan dan proyek tata air Jatiluhur. Lebih lanjut, kemajuan pembangunan auxiliaries di area bisnis pengembangan telah menjadikan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sebagai kerangka organisasi yang terkoordinasi dan bersinergi.

Pada tahun 2009, bersama PT Jasa Sarana dan meletakkan PT Wijaya Karya Jabar Power yang ditekuni dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi. Pada tahun 2013 Organisasi meletakkan usaha bersama PT Prima Terminal Peti Kemas dengan PT Pelindo I (Persero) dan PT Utama Karya (Persero), diperoleh saham PT Sarana Karya (Persero) SAKA yang baru-baru ini dimiliki oleh Badan Publik Republik Indonesia , ditata usaha bersama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

#### **l. PT Telekomunikasi Indonesia**

Pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Organisasi Pos dan Giro Negara (PN Pos dan Giro) dan Organisasi Media Komunikasi Negara (PN

Telekomunikasi). Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi berubah nama menjadi Perumtel yang menyelenggarakan administrasi komunikasi penyiaran publik dan dunia. Sejak saat itu porsi Telkom tercatat dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya saat ini dikenal sebagai Bursa Indonesia, *New York Stock Trade* dan *London Stock Trade*. Pada tahun 2001, Telkom membeli 35% porsi Telkomsel dari PT Indosat sebagai komponen pelaksanaan pembangunan kembali usaha pendampingan). media komunikasi di Indonesia yang dipisahkan dengan pembatalan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat.

#### **m. PT Semen Indonesia**

PT Semen Indonesia (Persero), Tbk berubah menjadi organisasi utama yang diklaim negara untuk menawarkan penawaran pada perdagangan saham Jakarta dan Surabaya. Jumlah penawaran yang diajukan kepada masyarakat terdiri dari Penawaran Penawaran dan Penetapan Penawaran. Jumlah Penawaran yang ditawarkan dari organisasi ini mencapai 40.000.000 penawaran sedangkan Penawaran Tetap mencapai 30.000.000 penawaran. PT Semen Indonesia (Persero), Tbk (SMGR) merupakan produsen beton terbesar di Indonesia. Pembantu tersebut terdiri dari PT Semen Padang yang berlokasi di Sumatera Barat, PT Semen Gresik di Jawa Timur, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk hingga Thang Long Concrete yang berada diluar Indonesia.

#### **A. Analisis Deskriptif**

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif**

ROA	ROE	NPM	PBV
-----	-----	-----	-----

<i>Mean</i>	3.543077	11.74600	16.53385	2.098769
<i>Maximum</i>	16.48000	29.16000	60.43000	4.780000
<i>Minimum</i>	-0.750000	-7.870.000	-1.368.000	0.410000
<i>Std. Dev.</i>	3.639387	6.744029	13.24959	1.104705

Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12), 2022

Mengingat penyelidikan faktual yang menarik pada tabel di atas, cenderung terlihat bahwa ROA bergerak dari - 0,75 menjadi 16,48 dengan nilai rata-rata 3,54 dan standar deviasi 3,639. ukuran ROE berubah dari -0,87 menjadi 29,16 dengan nilai rata-rata 11,74 dan standar deviasi 6,744. ukuran PBV berubah dari 0,41 menjadi 4,78 dengan nilai rata-rata 2,098 dan standar deviasi 1,104. besaran NPM berubah dari - 13,68 menjadi 60,43 dengan nilai rata-rata 16,53 dan standar deviasi 13,249.

## B. Model Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain *Common Effect Model*, *Fixe Effect Model*, atau *Random Effect Model*. Dari ketiga model regresi yang dapat digunakan untuk mengestimasi data panel, model regresi dengan hasil terbaik akan digunakan dalam analisis. Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui model terbaik yang akan digunakan dalam menganalisis apakah *Common Effect Model*, *Fixe Effect Model*, atau *Random Effect Model*, maka dalam pemilihan model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixe Effect Model* dan *Random Effect Model*.

### 1. Penguji Menggunakan Common Effect Model

**Tabel 4.2 Common Effect Model**

Dependent Variabel : Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/25/22 Time:11:53  
 Sampel: 2015 2019  
 Periods Include :5

Cross-Sections Include: 13

Total Panel (Balanced) observations: 65

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	1.047051	0.214383	4.884030	0.0000
X1	0.131939	0.044909	293.795	0.0047
X2	-0.010016	0.030258	-0.331012	0.7418
X3	0.042452	0.011385	3.728883	0.0004
R-squared	0.441863	Mean Dependent var		2.098769
Adjusted R-squared	0.414414	S.D. dependent var		1.104705
S.E of regression	0.845360	Akaike info criterion		2.561456
Sum squared resid	4.359.268	Schwarz criterion		2.695264
Log likelihood	-79.24732	Hannan-Quinn criter		2.614252
F-statistic	1.609.739	Durbin-Watson Stat		0.950266
Prob (F-statistic)	0.00000			

Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12, 2022)

## 2. Penguji Menggunakan Fixed Effect Model

**Tabel 4.3 Model Fixed Effect Model**

Dependent Variabel : Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/25/22

Time: 11:53

Sampel: 2015 2019

Periods Include : 5

Cross-Sections Include: 13

Total Panel (Balanced) observations: 65

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	1.863011	0.341855	5.449709	0.0000
X1	0.067043	0.087694	0.764505	0.4482
X2	-0.12651	0.037289	0.339264	0.7359
X3	0.008880	0.020247	0.438567	0.6629

### EFFECTS SPECIFICATION

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
<i>Cross-section fixed (dummy variablas)</i>				
R-squared	0.694523	Mean Dependent var		2.098769
Adjusted R-squared	0.601009	S.D. dependent var		1.104705

<i>S.E of regression</i>	0.697795	<i>Akaike info criterion</i>	2.327958
<i>Sum squared rasid</i>	23.85897	<i>Schwarz criterion</i>	2.863191
<i>Log likelihood</i>	-59.65862	<i>Hannan-Quinn criter</i>	2.539142
<i>F-statistic</i>	7.426981	<i>Durbin-Watson Stat</i>	1.323583
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12), 2022

### 3. Penguji Menggunakan Random Effect Model

**Tabel 4.4 Model Randon Effect Model**

*Dependent Variabel : Y*

*Method: Panel EGL (Cross-section random effect)*

*Date: 01/25/22 Time:11:53*

*Sampel: 2015 2019*

*Periods Include :5*

*Cross-Sections Include: 13*

*Total Panel (Balanced) observations: 65*

***Swamy and Arora Estimator Of component Variances***

<b>Variabel</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob</b>
C	1.312.209	0.270285	4.854.907	0.0000
X1	0.105780	0.054689	1.934.191	0.0577
X3	0.034845	0.013115	2.656.961	0.0101

***EFFECTS SPECIFICATION***

	S.D	Rho
<i>Cross-section Randon</i>	0.483817	0.3247
<i>Idiosyncratic Randon</i>	0.697795	0.6753

***Weighted Statistics***

<i>R-squared</i>	0.220591	<i>Mean Dependent var</i>	1.137603
<i>Adjusted R-squared</i>	0.182260	<i>S.D. dependent var</i>	0.793047
<i>S.E of regression</i>	0.717144	<i>Sum squared rasid</i>	31.37205
<i>F-statistic</i>	5.754.815	<i>Durbin-Watson Stat</i>	1.167413
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.001560		

***Unweighted Statisitics***

<i>R-squared</i>	0.417689	<i>Mean Dependent var</i>	2.098.769
<i>Sum squared rasid</i>	45.48079	<i>Durbin-Watson Stat</i>	0.805266

Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12), 2022

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model *common* dan *fixed* didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model *Fixed* atau *Randon*. Dalam

menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji *chow* terlebih dahulu dan selanjutnya uji *hausman* sebagai uji pemilihan model regresi data panel.

### C. Model Data Panel

#### 1. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas ( $p$ ) untuk *Cross-Section F*. Jika nilai  $p > 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Tetapi jika  $p < 0,05$  maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.5 Uji *Chow***

*Redundant Fixed Effects Tests*  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.377317	(12,49)	0.0012
Cross-section Chi-square	39.177383	12	0.0001

Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12), 2022

Berdasarkan Tabel uji *Chow* di atas, kedua nilai probabilitas *Cross Section F* dan *Chi square* yang lebih kecil dari *Alpha* 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi menunjukkan *fixed effect*, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan *metode fixed effect*. Berdasarkan hasil uji *Chow* yang menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke uji *hausman*.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas ( $p$ ) untuk *Cross-Section Random*. Jika nilai  $p > 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Tetapi jika  $p < 0,05$  maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4. 6 Uji Hausman**

*Correlated Random Effects - Hausman Test*

*Equation: Untitled*

*Test cross-section random effects*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	6.429878	3	0.0925

*Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12), 2022*

Nilai  $p = 0,0925 < 0,05$ , sehingga menerima hipotesis satu. Jadi berdasarkan uji *hausman*, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan metode *Random Effect Model*.

#### **D. Analisis Regresi Data Panel**

Berdasarkan pendekatan model regresi data panel dengan *Eviews (Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model)* dan uji yang telah dilakukan (*Chow Test, dan Test*) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil regresi data panel dan uji t disajikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Analisis Regresi Data Panel**

*Dependent Variable: PBV*

*Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)*

*Date: 02/01/22 Time: 12:47*

*Sample: 2015 2019*

*Periods included: 5*

*Cross-sections included: 13*

Total panel (*balanced*) observations: 65  
*Swamy and Arora estimator of component variances*

<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	1.312209	0.270285	4.854907	0.0000
ROA	0.105780	0.054689	1.934191	0.0577
ROE	-0.013992	0.030658	-0.456393	0.6497
NPM	0.034845	0.013115	2.656961	0.0101
<b>Weighted Statistics</b>				
<i>Root MSE</i>	0.694728	<i>R-squared</i>	0.220591	
<i>Mean dependent var</i>	1.137603	<i>Adjusted R-squared</i>	0.182260	
<i>S.D. dependent var</i>	0.793047	<i>S.E. of regression</i>	0.717144	
<i>Sum squared resid</i>	31.37205	<i>F-statistic</i>	5.754815	
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.167413	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.001560	
<b>Unweighted Statistics</b>				
<i>R-squared</i>	0.417689	<i>Mean dependent var</i>	2.098769	
<i>Sum squared resid</i>	45.48079	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.805266	

Sumber: Data Olahan (Eviews V. 12), 2022

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut ini:

$$PBV = 1,312 + 0,105 ROA - 0,013 ROE + 0,03$$

Interperetasi dari persamaan diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,312, artinya bahwa apabila variabel ROA, ROE, dan NPM dalam kondisi konstan (tetap) maka PBV berada dalam kondisi stabil dengan nilai 1,312 point.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA bernilai positif sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh atau kontribusi vairabel ROA bersifat positif terhadap PBV. Apabila ada perubahan nilai ROA sebesar 1% maka dapat meningkatkan PBV sebesar 0,105%.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE bernilai negatif sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh atau kontribusi vairabel ROE bersifat negative terhadap PBV. Apabila ada perubahan nilai ROE sebesar 1% maka dapat menurunkan PBV sebesar 0,013 %.

4. Nilai koefisien regresi variabel NPM bernilai positif sebesar 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh atau kontribusi variabel NPM bersifat positif terhadap PBV. Apabila ada perubahan nilai NPM sebesar 1% maka dapat meningkatkan PBV sebesar 0,03%.

#### E. Pengujian Hipotesis

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

*Dependent Variabel : Y*  
*Method: Panel EGL (Cross-section random effect)*  
*Date: 01/25/22 Time:11:53*  
*Sampel: 2015 2019*  
*Periods Include :5*  
*Cross-Sections Include: 13*  
*Total Panel (Balanced) observations: 65*

***Swamy and Arora Estimator Of component Variances***

<b>Variabel</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob</b>
C	1.312.209	0.270285	4.854.907	0.0000
X1	0.105780	0.054689	1.934.191	0.0577
X3	0.034845	0.013115	2.656.961	0.0101

***EFFECTS SPECIFICATION***

	S.D	Rho
<i>Cross-section Rndom</i>	0.483817	0.3247
<i>Idiosyncratic Rndom</i>	0.697795	0.6753

***Weighted Statistics***

<i>R-squared</i>	0.220591	<i>Mean Dependent var</i>	1.137603
<i>Adjusted R-squared</i>	0.182260	<i>S.D. dependent var</i>	0.793047
<i>S.E of regression</i>	0.717144	<i>Sum squared resid</i>	31.37205
<i>F-statistic</i>	5.754.815	<i>Durbin-Watson Stat</i>	1.167413
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.001560		

***Unweighted Statistics***

<i>R-squared</i>	0.417689	<i>Mean Dependent var</i>	2.098.769
<i>Sum squared resid</i>	45.48079	<i>Durbin-Watson Stat</i>	0.805266

*Sumber: Data Diolah (Eviews V. 12), 2022*

### 1. Uji signifikan Pengaruh Parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.8 menguji didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat nilai t hitung adalah 1,934 sementara nilai t tabel dengan df ( $65 - 4 = 62$ ) didapat nilai t tabel sebesar 1,998. Sehingga didapat  $1,934 < 1,997$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,057. Nilai  $0,057 > 0,05$  sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .
- b. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat nilai thitung adalah -0,45 sementara nilai ttabel dengan df ( $65 - 4 = 62$ ) didapat nilai ttabel sebesar 1,998. Sehingga didapat  $-0,45 < 1,998$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,649. Nilai  $0,649 > 0,05$  sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .
- c. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat nilai thitung adalah 2,65 sementara nilai ttabel dengan df ( $65 - 4 = 62$ ) didapat nilai t tabel sebesar 1,998. Sehingga didapat  $2,65 > 1,998$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,01. Nilai  $0,01 < 0,05$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

## 2. Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tidak bebas. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *prob. (f-statistics)*, yakni  $0.000000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni ROA, ROE, dan NPM secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil Perhitungan nilai *R-square* (R<sup>2</sup>). Nilai R Square yang di dapat adalah sebesar 0,417 artinya variabel ROA, ROE dan NPM berkontribusi atau berpengaruh sebesar 41,7% terhadap variabel PBV.

### A. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh ROA Terhadap PBV

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dari hasil penelitian NPM memiliki nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df (65 - 4 = 62)$  didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Sehingga didapat  $1,934 < 1,997$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga menerima H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>a</sub>. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Sementara Berdasarkan nilai *prob.* Diketahui bahwa nilai *prob* adalah 0,057. Nilai  $0,057 > 0,05$  sehingga menerima H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>a</sub>. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Warouw, dkk (2016) tidak konsisten yang menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Adanya kemampuan

memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh *assets* yang tinggi.

Menurut Sudana (2016) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba lebih besar, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba lebih besar, dan sebaliknya. Nilai ROA yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas bahwa secara parsial tidak pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*.

## **2. Pengaruh ROE Terhadap PBV**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dari hasil penelitian NPM memiliki nilai  $t_{hitung}$  adalah -0,45 sementara nilai  $t$  tabel dengan  $df$  ( $65 - 4 = 62$ ) didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Sehingga didapat  $-0,45 < 1,998$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga

menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,649. Nilai  $0,649 > 0,05$  sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Karin Dwi Cahya (2018) ROE tidak mempengaruhi terhadap *Price to Book Value*. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat dalam LQ 45, yang sudah terpercaya likuiditasnya sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan sudah terjamin. Maka teori *stakeholder* dan teori legitimasi sudah melekat tanpa perusahaan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang bersifat wajib maupun sukarela agar para stakeholder tetap menaruh kepercayaan terhadap perusahaan.

### **3. Pengaruh NPM Terhadap PBV**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dari hasil penelitian NPM memiliki nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,65 sementara nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df (65 - 4 = 62)$  didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Sehingga didapat  $2,65 > 1,998$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap PBV. Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,01. Nilai  $0,01 < 0,05$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Martiani (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Menurut Kasmir (2014) *rasio profit margin* yang rendah bisa menunjukkan ketidak efisienan manajemen, ketidakefisienan manajemen akan membuat investor ragu untuk menanamkan modalnya, dan akan berpengaruh terhadap PBV. Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan H<sub>3</sub> *Net Profit Margin* berpengaruh Signifikan terhadap *Price to Book Value*.

#### 4. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap PBV

Berdasarkan hasil *output eviews* didapat nilai  $f_{hitung}$  adalah 5,754 sementara nilai  $f_{tabel}$  dengan  $df_1$  (3) dan  $df_2$  (65-3=62) didapat nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,75. Sehingga didapat  $5,754 > 2,75$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sehingga menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama (simulatan) ROA, ROE dan NPM terhadap PBV. Sementara Berdasarkan nilai prob. Diketahui bahwa nilai prob adalah 0,001. Nilai  $0,0000 < 0,05$  sehingga menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM terhadap *Price to Book Value*.

Kinerja keuangan yang baik menjadikan cerminan positif terhadap harga saham perusahaan, karena semakin banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan sahamnya dipasar modal, akan tetapi faktor eksternal juga yang mungkin terjadi di lingkungan luar perusahaan yang berdampak pada pendapatan perusahaan Maka dari itu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM), merupakan kondisi yang harus diperhatikan oleh para investor yang dapat memberikan kemakmuran bagi investor. Hal tersebut diperkuat dengan seluruh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ROA, ROE dan NPM, secara simultan berpengaruh

terhadap PBV. Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM), secara bersama-sama berpengaruh atau signifikan terhadap *Price to Book Value*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dilakukan pada tiap-tiap bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan yang menyangkut penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y), maka disimpulkan hipotesis ditolak.
2. *Return on Equity* (ROE) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y), maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak.
3. *Net profit Margin* (NPM) (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y), maka dapat disimpulkan hipotesis diterima.
4. *Return on Assets* (ROA) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X2) dan *Net profit Margin* (NPM) (X3), secara serempak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y), maka dapat disimpulkan hipotesis diterima.

#### B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang ditunjukkan *Return on Assets* (ROA) perusahaan tidak stabil atau berfluktuasi. Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan perbaikan pada margin laba perusahaan perlu memangkas biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi

perolehan laba bersih atau dengan cara meningkatkan perputaran total aktiva perusahaan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi investasi pada aktiva yang kurang produktif atau kombinasi keduanya. Untuk *multiplier equity*, perusahaan perlu menganalisis dampak dari alternatif pendanaan dan perusahaan perlu mengurangi beban bunga dan resiko yang timbul akibat penggunaan hutang perusahaan.

2. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang ditunjukkan *Return on Equity* (ROE) perusahaan menurun dibawah rata-rata industri. Oleh karena itu perusahaan perlu memusatkan pada margin laba yaitu dengan mempelajari pengaruh peningkatan harga jual atau menurunkan untuk meningkatkan volume penjualan dan mneurunkan biaya. Berkaitan dengan perputaran perlu mengurangi investasi diberbagai aset. Sedangkan pada multiplier equity, dalam hal pendanaan perusahaan perlu lebih berhati-hati, perusahaan perlu mengurangi hutang yang terlalu tinggi karena akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan, perusahaan juga harus memikirkan jika pendanaan dari pihak luar sebesar 40% bagaimana dengan beban bunga dan resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan.
3. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang ditunjukkan *Net profit Margin* (NPM) perusahaan tidak setabil atau berfluktuasi Perlu diperhatikan pada marjin laba, untuk meningkatkan marjin laba perusahaan perlu mengurangi biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan atau dengan meningkatkan penjualan. Dari perputaran total aktiva sudah tinggi namun perlu diperhatikan jika

mengambil kebijakan-kebijakan baru. Untuk *multiplier equity*, perusahaan perlu mengurangi sedikit penggunaan hutangnya dan mengurangi beban bunga serta resiko yang terkait dengan hutang. Dan lebih meningkatkan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

4. Pada perusahaan BUMN LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang ditunjukkan *Price to Book Value* perusahaan tidak stabil atau berfluktuasi Perlu diperhatikan pada *Price to Book Value*. Dengan begitu maka besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham akan berubah-ubah pula secara fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Basuki, Agus Tri. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM Eviews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam & Latan, Hengky (2017), *Partial Least Square: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0, Edisi ke-3*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, S. (2019). *Analisis Berpikir Kreatif Pada Penerapan Problem Based Learning Berpendekatan Science, Technology*. Jakarta: Pustaka Belajar

**JURNAL:**

- Ardila, Isna dan Putri, Ayu Anindhia (2015). *Analisi Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negri Tebing Tinggi*. Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis 15 (1), 78-85.
- Arifin, Nita Fitriani dan Silviana Agustami, (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 3:1189-1210.
- El Fikri, M. (2018). Dampak Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Berkunjung Dan Kepuasan Wisatawan Ke Bumi Perkemahan Sibolangit. *Jumant*, 8(2), 58-67.
- Daryani, D., Pramono, C., & Parwoso, P. (2021). Perbedaan Volume Residu Lambung Antara Metode Intermittent Feeding dan Gravity Drip Dalam Pemberian Nutrisi Enteral Pasien Kritis Terpasang Ventilasi Mekanik. *Proceeding of The URECOL*, 1093-1102
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. (2016). *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.
- Harjadi, S. (2002). *Manajemen Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Aprinia, Hermanto. (2016), *Pengaruh Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Auditor Reputasi Tahun Sebelumnya Pada Opini Audit Pergi Perhatian*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 5*, Nomor 9 September 2016.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, S., Assauri, S., & Heruwasto, I. (2017). The idea of congruence between image and society stereotype on attitude toward tourist destination. *Journal of Environmental Management & Tourism*, 8(4), 20.
- Surya, E. D., Rusiadi, K. F. F., Hsb, H. A., Indrawan, M. I., & Nst, M. F. The Power of Brand Awareness, Perceived Value, Perceived Quality and Flagship of Smartphone Purchasing Trust and Decisions in Medan.
- Scott, R. William. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Stephen, Robbins (2015), *Manajemen Keuanngan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.

**WEB:**

<https://www.idx.co.id>